



**PEDOMAN PELAKSANAAN  
LOMBA *BEST PRACTICE* BAGI PENGAWAS SEKOLAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN  
2016**

## KATA PENGANTAR

Pengawasan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Hakikat pengawasan merupakan segenap upaya bantuan kepada *stakeholder* pendidikan terutama guru dan kepala sekolah yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan mengacu kepada perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran yaitu mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan memotivasi pengawas sekolah agar mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam melaksanakan pembinaan sekolah. Atas dasar itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pengawas sekolah yang mampu menunjukkan pengalaman terbaik (*best practice*) sekolah binaan dalam lingkup tugasnya.

Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan lomba *Best Practice* bagi pengawas sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pedoman memuat persyaratan peserta lomba, sistematika laporan *Best Practice*, aspek yang dinilai dan prosedur penilaian.

Kami mengharapkan kerjasama dari semua pihak terkait agar pelaksanaan lomba *Best Practice* pengawas sekolah tahun 2016 dapat lebih berkualitas dari penyelenggaraan maupun hasilnya. Diharapkan upaya ini pada akhirnya dapat mempercepat tercapainya standar mutu pendidikan nasional.

Jakarta, 31 Maret 2016

Direktur,  
Pembinaan Tenaga Kependidikan  
Pendidikan Dasar dan Menengah



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.  
NIP 19600518 198703 2 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan .....	3
D. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PENYELENGGARAAN LOMBA <i>BEST PRACTICE</i> .....	4
A. Pengertian <i>Best Practice</i> .....	4
B. Karakteristik Laporan <i>Best Practice</i> .....	4
C. Tujuan Lomba <i>Best Practice</i> .....	5
D. Manfaat .....	5
E. Prinsip-Prinsip Lomba .....	6
F. Persyaratan Peserta .....	6
G. Isi Laporan <i>Best Practice</i> .....	7
H. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan .....	8
I. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya .....	8
BAB III PROSEDUR PENILAIAN DAN PENGHARGAAN.....	9
A. Prosedur Penilaian .....	9
B. Tim Penilai.....	12
C. Hadiah dan Penghargaan.....	13
BAB IV <u>PENUTUP</u> .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tantangan terberat bagi dunia pendidikan di Indonesia pada era globalisasi adalah menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas, jujur, unggul, berkarakter, berdaya saing, dan memiliki spirit nasionalisme kebangsaan. Pemerintah secara terus-menerus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam upaya menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global khususnya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Program strategis pembaharuan dalam bidang pendidikan dilakukan pada semua jenjang pendidikan baik itu pendidikan tingkat dasar maupun tingkat menengah. Pada sisi lain, guru dan tenaga kependidikan berperan dalam melaksanakan program strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengawas sekolah sebagai salah satu unsur tenaga kependidikan memiliki peran melaksanakan pembinaan di bidang akademik dan bidang manajerial. Secara umum tugas pengawas sekolah adalah melakukan pembinaan terhadap kemampuan profesional guru, tenaga administrasi sekolah, dan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Pasal 40 Ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memberikan teladan dan menjaga baik lembaga, profesi, dan kedudukan dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, kompetensi pengawas sekolah mencakup; kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mendorong pengawas sekolah agar memiliki kompetensi dan mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam memimpin sekolahnya.

Mengingat fungsi strategis dari tenaga kependidikan yang ada di sekolah, dan dalam rangka memberikan layanan dukungan dalam pembelajaran di sekolah, maka masing-masing pengawas sekolah senantiasa berusaha untuk melakukan pengalaman terbaik (*Best Practice*) sesuai dengan kompetensi dimiliki dan yang mungkin dikembangkan, sehingga benar-benar nyata tercermin dalam kinerjanya. Tentu saja kinerja atau pengalaman terbaik yang ditampilkan oleh pengawas sekolah masih relatif bervariasi.

Atas dasar itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada pengawas sekolah yang mampu menunjukkan pengalaman terbaik dalam melakukan pembinaan sekolah yang menjadi tanggungjawabnya. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan Indonesia pintar, terampil, dan berkarakter.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan;
8. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 yang diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;

11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 021 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan 2016-2019.

### **C. Tujuan**

Pedoman ini disusun sebagai acuan semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan Lomba *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah Tingkat Nasional tahun 2016. Pemangku kepentingan dimaksud meliputi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Satuan Pendidikan, dan pihak terkait lainnya.

### **D. Ruang Lingkup**

Pedoman Lomba *Best Practice* meliputi pengertian, tujuan, manfaat, prinsip, persyaratan, mekanisme, aspek yang dinilai dan prosedur penilaian, dan penghargaan.

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN LOMBA *BEST PRACTICE***

#### **A. Pengertian *Best Practice***

Istilah *best practice* mengandung arti “pengalaman terbaik” dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah dalam lingkungan tertentu.

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan *Best Practice* Pengawas Sekolah/Madrasah adalah pengalaman terbaik yang dimiliki pengawas sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas sekolah. Wujud *Best Practice* pengawas sekolah adalah laporan tentang pengalaman terbaik dalam keberhasilan pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kepengawasan di sekolah- binaannya.

Suatu pengalaman dapat dikategorikan sebagai *best practice* karena memiliki pertanda khas sebagai berikut:

1. *Best practice* mampu mengembangkan cara baru dan inovatif dalam mengatasi suatu masalah dalam pendidikan khususnya pembelajaran;
2. *Best practice* mampu memberikan sebuah perubahan atau perbedaan sehingga sering dikatakan hasilnya luar biasa (*outstanding result*);
3. *Best practice* mampu mengatasi persoalan tertentu secara berkelanjutan (keberhasilan lestari atau berlangsung lama) atau dampak dan manfaatnya berkelanjutan (tidak sesaat);
4. *Best practice* mampu menjadi model dan memberi inspirasi dalam membuat kebijakan (pejabat) serta inspiratif perorangan, termasuk murid;
5. Cara dan metode yang digunakan bersifat *ekonomis dan efisien*.

#### **B. Karakteristik Laporan *Best Practice***

1. ***Orisinalitas***; topik dan bahasan merupakan ide yang memuat keaslian maupun kreativitas dengan memadukan sejumlah gagasan maupun ide-ide baru tanpa mengurangi keaslian sumber utamanya.
2. ***Inovatif***; hasil yang dicapai memuat ide kebaruan atau *novelty*, bukan jiplakan atau peniruan apa adanya, dan berkaitan dengan peningkatan kualitas kinerja pengawas sekolah yang lebih terampil, elegan, dan bermakna.

3. **Elaboratif**; kepiawaian seseorang dalam menguraikan, merinci, menghubungkan suatu konsep/data satu dengan lainnya sehingga menghasilkan gagasan/karya baru yang lebih kompleks tetapi terurai.
4. **Inspiratif**; memberikan dorongan dan motivasi maupun spirit dalam melaksanakan tugas pangawas sekolah bagi orang lain.
5. **Empirik**; menunjukkan bukti nyata kinerja berbasis pengalaman, dalam supervisi managerial maupun akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. **Aplikatif**; hasil *best practice* dapat direflikasi, dimanfaatkan, dan atau dikembangkan baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain.

### C. Tujuan Lomba *Best Practice*

Lomba *Best Practice* pengawas sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi secara berkelanjutan di kalangan pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah untuk terus “belajar dan bekerja lebih cerdas” dalam menciptakan kinerja yang lebih produktif.
2. mendorong inovasi dan kreativitas Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah dalam menciptakan model-model supervisi terbaik baik akademik maupun manajerial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. menumbuhkan kebanggaan di kalangan Pengawas Sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah terhadap profesinya.
4. mendiseminasikan pengalaman terbaik pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dalam melaksanakan tugasnya.
5. memberikan penghargaan dan pengakuan kepada pengawas sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang secara nyata berprestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah termasuk kegiatan pendukung yang hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan.

### D. Manfaat

Lomba *Best Practice* Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. mendorong program peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar dan menengah;



2. meningkatkan kualitas guru, dan tenaga kependidikan di wilayah provinsi/kabupaten/kota;
3. meningkatkan kompetensi pengawas dalam dimensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan dimensi sosial;
4. meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta kompetensi guru dan kepala sekolah.

#### **E. Prinsip-Prinsip Lomba**

Lomba *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Individual; setiap Pengawas Sekolah jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti lomba ini dan mengirimkan *Best Practice* dan persyaratan lain secara langsung ke alamat Panitia Penyelenggara.
2. Kompetitif; berdasarkan persaingan sehat pengalaman terbaik pengawas sekolah yang direpresentasikan dalam bentuk laporan *best Practice*.
3. Objektif; mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat *best Practice* terbaik pada tingkat nasional dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
4. Transparan; mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat *best practice* terbaik pada tingkat nasional pada semua tingkatan, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.
5. Akuntabel; merupakan proses penilaian dan penetapan predikat *best Practice* terbaik pada tingkat nasional yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

#### **F. Persyaratan Peserta**

1. Pengawas sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang masih aktif.
2. Memiliki kualifikasi akademik minimal Diploma IV (D-IV) atau Sarjana (S1).
3. Memiliki sertifikat pendidik.

4. Memiliki pengalaman kerja sebagai pengawas sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun berturut-turut, dibuktikan dengan keputusan pengangkatan sebagai pengawas sekolah oleh yang berwenang.
5. Tidak pernah menerima hukuman dengan sanksi sedang atau berat.
6. Tidak sedang dalam proses alih tugas ke jabatan lain, seperti jabatan administratif, struktural atau tugas lainnya.

## **G. Isi Laporan *Best Practice***

Laporan *Best Practice* yang disusun dan ditulis oleh pengawas sebagai peserta lomba harus berisi tentang hal-hal sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman pernyataan keaslian naskah lomba bermaterai cukup, halaman lembar persetujuan dari atasan langsung dan atau pejabat terkait, kata pengantar, abstrak atau ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

Bagian ini berisi paparan tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, berisi paparan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat *Best Practice* yang dilaporkan.
- b. Metode Pemecahan Masalah, berisi paparan teori atau pengalaman yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah, dan metode atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah beserta langkah-langkah rinci dari metode atau cara tersebut.
- c. Pelaksanaan dan Hasil yang dicapai, berisi tentang paparan tentang pelaksanaan *Best Practice* terkait tempat, waktu, dan perangkat atau instrumen yang digunakan ketika *Best Practice* dilakukan serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pemecahan masalah yang telah dilakukan disertai dengan data dan informasi yang mendukung.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian ini berisi tentang simpulan, refleksi dan rekomendasi.

### **4. Daftar pustaka dan lampiran-lampiran**

## H. Teknik Penulisan dan Penyusunan Naskah Laporan

1. Penulisan naskah laporan harus menggunakan sistematika penulisan sebagaimana tertera pada lampiran pedoman ini.
2. Jumlah halaman naskah berkisar antara 20-40 halaman tidak termasuk lampiran, dengan kertas berukuran A4.
3. Isi laporan dengan proporsi: pendahuluan (3-6 halaman), isi (15-30 halaman), dan penutup (2-4 halaman).
4. Naskah diketik dengan spasi 1,5, huruf *Time New Roman* ukuran huruf 12, batas tepi/margin kiri 3 cm, kanan 2,5 cm, atas 3 cm, dan bawah 3 cm. Khusus untuk ukuran huruf tabel dan gambar disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Naskah dijilid dengan menggunakan sampul *soft cover* berwarna:
  - a. **Hijau** untuk pengawas SD
  - b. **Biru** untuk pengawas SMP
  - c. **Merah** untuk pengawas SMA
  - d. **Kuning** untuk pengawas SMK
6. Semua lampiran dijilid menjadi satu kesatuan dengan sebagai naskah laporan.

## I. Kelengkapan Naskah Lomba dan Pengirimannya

1. Naskah lomba dikirimkan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) dan *softcopy*.
2. Naskah lomba dalam bentuk cetak (*hardcopy*) sebanyak dua eksemplar.
3. Naskah lomba dalam bentuk *softcopy* dimuat dalam CD atau *Flash Disk* yang berisi naskah utuh dalam format *Microsoft Word* dan format *Microsoft Power Point* untuk bahan presentasi.
4. Batas akhir pengiriman naskah lomba 31 Oktober 2016 (cap pos).
5. Naskah lomba dan kelengkapannya dimuat dalam sampul tertutup, dikirimkan ke alamat berikut ini.

**PANITIA LOMBA *BEST PRACTICE* KEPALA SEKOLAH  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

*Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*

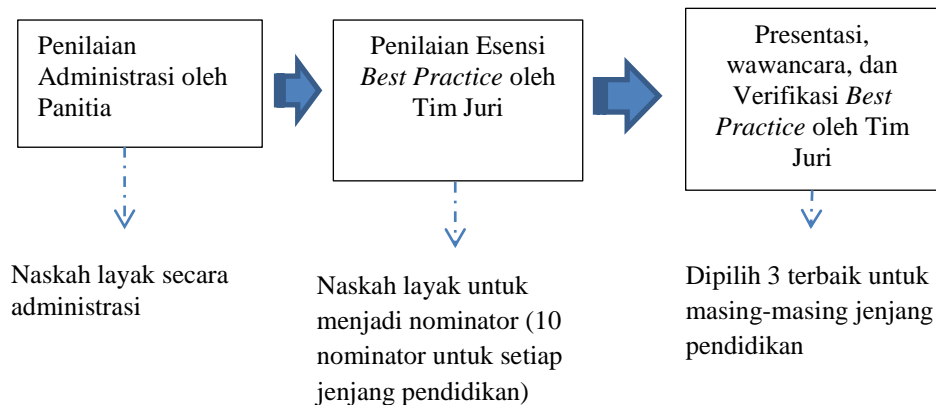
Up. Kepala Subdit Kesharlingud Gedung D Lt. 14 Kemendikbud  
Jalan Pintu 1, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57974125

## BAB III

### PROSEDUR PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

#### A. Prosedur Penilaian

Penilaian lomba penulisan *Best Practice* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Mekanisme penilaian Lomba *Best Practice* Pengawas Sekolah Nasional Tahun 2016

#### 1. Penilaian Administrasi

Penilaian ini difokuskan pada aspek administrasi dan dokumen, meliputi masa kerja, kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, dokumen naskah *Best Practice*, dan kesesuaian format dan kelengkapannya (pernyataan keaslian naskah lomba bermaterai cukup, lembar persetujuan dari atasan langsung dan atau pejabat terkait, kata pengantar, abstrak dan atau ringkasan, daftar isi, bab pendahuluan, bab cara mengatasi masalah, bab hasil yang dicapai, simpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran).

#### 2. Penilaian Esensi *Best Practice*

Penilaian laporan *Best Practice* dilakukan untuk menetapkan nominator, dan juara didasarkan pada OPIK (Orisinal, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) untuk setiap *Best Practice* yang dikirimkan.

**Orisinal**, karya inovatif yang dibuat benar-benar merupakan karya asli penyusunnya, bukan merupakan plagiat, jiplakan, atau disusun dengan niat dan prosedur yang tidak jujur. Laporan *Best Practice* yang tidak orisinal antara lain ditandai oleh:

- adanya bagian-bagian tulisan yang diubah di sana-sini, bentuk ketikan yang tidak sama, tempelan nama, terdapat petunjuk adanya lokasi dan subyek yang tidak konsisten, terdapat tanggal pembuatan yang tidak sesuai, terdapat berbagai data yang tidak konsisten, tidak akurat;
- waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang wajar;
- adanya kesamaan isi, data dan hal lain yang sangat mencolok dengan laporan orang lain; dan
- tidak adanya lampiran dokumen-dokumen kegiatan yang dapat memberikan bukti bahwa kegiatan itu telah dilaksanakan.

**Perlu**, hal yang dilaporkan atau gagasan yang dituliskan, harus sesuatu yang diperlukan dan mempunyai manfaat dalam menunjang pengembangan keprofesian dari guru, kepala sekolah, dan pengawas pada jenjang sekolah dasar yang bersangkutan. Manfaat tersebut diutamakan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di satuan pendidikan guru bersangkutan. *Best Practice* yang **tidak Perlu** antara lain ditandai oleh: (1) masalah yang dikaji terlalu luas, dan (2) tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan profesi dari guru yang bersangkutan.

**Ilmiah**, laporan disajikan dengan memakai kerangka isi dan mempunyai kebenaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebenaran ilmiah dan mengikuti kerangka isi yang telah ditetapkan. Laporan *Best Practice* yang **tidak Ilmiah** antara lain ditandai dengan adanya:

- latar belakang masalah yang tidak jelas sehingga tidak dapat menunjukkan pentingnya hal yang dibahas dan hubungan masalah tersebut dengan upayanya untuk mengembangkan profesinya;
- kebenaran yang tidak terdukung oleh kebenaran teori, kebenaran fakta dan kebenaran analisisnya;
- kesimpulan yang tidak/belum menjawab permasalahan yang diajukan.

**Konsisten**, isi *Best Practice* harus sesuai dengan tugas dan fungsi penyusunnya. Bila penulisnya seorang guru, maka isi laporan haruslah berada pada bidang tugas guru yang bersangkutan, dan memasalahkan tentang tugas pembelajaran yang sesuai dengan tugasnya di sekolah.

Kriteria, indikator dan bobot penilaian *Best Practice* disajikan pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Penilaian Esensi *Best Practice* Pengawas Sekolah

<b>NO</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>Bobot (B)</b>
1.	Orisinalitas*)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial</li> <li>2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial</li> <li>3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial</li> <li>4) Indikator Keberhasilan</li> <li>5) Produk/Hasil Inovasi</li> <li>6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah</li> </ol>	30
2.	Perlu*)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial</li> <li>2) Mudah diterapkan/aplikasikan</li> <li>3) Sesuai dengan kebijakan</li> <li>4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah</li> <li>5) Mudah diadopsi/didesiminasi/diadaptasi.</li> <li>6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran</li> </ol>	30
3.	Ilmiah**)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan</li> <li>2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi</li> <li>3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi</li> <li>4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah</li> </ol>	20
4.	Konsisten*)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sesuai dengan TUSI pengawas</li> <li>2) Konsistensi isi laporan</li> <li>3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi</li> <li>4) Sesuai dengan karakteristik guru/kepala sekolah/sekolah</li> </ol>	20
Jumlah :			100

### 3. Penilaian Presentasi, Wawancara dan Verifikasi *Best Practice*

Penilaian presentasi, wawancara, dan verifikasi akan dilakukan di Jakarta atas biaya DIPA Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen. Aspek dan kriteria penilaian dalam presentasi *Best Practice* pengawas sekolah disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Aspek dan Kriteria Penilaian Presentasi, Wawancara, dan Verifikasi**

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN
A. PEMAPARAN	1. Kejelasan paparan (penguasaan materi paparan)
	2. Kemenarikan pemaparan
	3. Pengelolaan waktu presentasi
	4. Kualitas media yang digunakan (kesesuaian, kejelasan, keterpahaman)
	5. Kualitas jawaban
B. MATERI BAHASAN	1. Keaktualan isu yang diangkat
	2. Sistematika materi sajian (keruntutan pemaparan)
	3. Dukungan data empiris
	4. Dukungan teori (keterlibatan teori yang relevan)
	5. Kekomprensifan materi paparan
	6. Kesesuaian presentasi dengan laporan
C. SIKAP DALAM PRESENTASI	1. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain
	2. Kepercayaan diri
	3. Kewajaran
	4. Kesantunan merespon tanggapan/pertanyaan
	5. Penggunaan bahasa lisan
D. BAHAN SAJIAN	1. Kejelasan isi presentasi
	2. Layout tipografi
	3. Sistematika/organisasi bahan sajian
	4. Ilustrasi

#### B. Tim Penilai

Tim penilai terdiri atas unsur dosen, widyaiswara, dan praktisi pendidikan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **C. Hadiah dan Penghargaan**

Finalis yang meraih peringkat I, II dan III menerima hadiah uang pembinaan dan piagam penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Seluruh finalis selain peringkat I, II, dan III, akan menerima uang pembinaan dan piagam penghargaan dari Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, KEMENDIKBUD.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Lomba *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah merupakan wujud nyata perhatian pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Melalui lomba tersebut, pemerintah memberikan apresiasi untuk memotivasi pengawas sekolah meningkatkan profesionalisme.

Perbaikan terhadap pelaksanaan lomba selalu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan lomba *Best Practice* bagi Pengawas Sekolah Tingkat Nasional sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dan tepat sasaran.

*Lampiran 1. Format Sampul*



**LOMBA *BEST PRACTICE* PENGAWAS SEKOLAH**

**Tuliskan Judul dengan huruf Time New Roman  
(font 22, semua dalam huruf kapital)**

**Oleh**

**(Tuliskan Nama Lengkap, NIP)**

**(nama dinas Kabupaten/Kota, dan Provinsi)**

**TAHUN 2016**

*Lampiran 2. Biodata Peserta*

Foto 3X4

**Biodata Peserta**  
**LOMBA BEST PRACTICE PENGAWAS SEKOLAH**  
**TAHUN 2016**

1.	Nama lengkap (dengan gelar)	
2.	NIP	
3.	NUPTK	
4.	Pangkat/Gol. Ruang	
5.	Jabatan	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	
7.	Jenis Kelamin	
8.	Agama	
9.	Masa Kerja Pengawas	..... Tahun .....Bulan
10.	Judul Laporan <i>Best Practice</i>	
11.	Pendidikan Terakhir	
12.	Unit Kerja a. Kabupaten/Kota b. Provinsi c. Telepon/Fax/HP d. <i>Email/Surel</i> e. Website	..... ..... ..... ..... .....
13.	Alamat Rumah: a. Jalan b. Kelurahan/Desa c. Kecamatan d. Kabupaten e. Provinsi f. Telepon g. Kode Pos	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
14.	Kegiatan Peningkatan Profesional Pengawas sekolah yang pernah Diikuti *)	1. .... 2. .... dst .....

15.	Kegiatan Lomba Pengawas Sekolah yang Pernah Diikuti	..... kali Juara I pada lomba ....., tahun ....., penyelenggara ....., Juara II pada lomba ....., tahun ....., penyelenggara ....., Juara III pada lomba ....., tahun ....., penyelenggara .....
-----	---	---

(nama kota), (tanggal) (bulan) 2016

Mengetahui :

Atasan langsung

Peserta Lomba

Nama  
NIP.

Nama  
NIP.

Keterangan:

\*) Dapat ditulis di kertas tersendiri

*Lampiran 3. Pernyataan Bukan Plagiat*

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
NIP :  
NUPTK :  
Jabatan :  
Judul Laporan :

menyatakan bahwa *Best Practice* yang disusun seluruhnya asli hasil kerja sendiri, **bukan plagiat, dan belum pernah dinilai pada lomba lainnya, baik di dalam maupun di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.**

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

....., ..... 2016

Mengetahui :

Atasan langsung/ pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan,  
Materai 6000

Nama  
NIP

Nama  
NIP

**Lampiran 4. Pernyataan Tidak Pernah Menerima Hukuman atau Sanksi Sedang atau Berat**

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
NIP :  
NUPTK :  
Jabatan :

menyatakan bahwa saya tidak pernah menerima hukuman atau sanksi sedang atau berat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

.....2016

Mengetahui :

Atasan langsung/ pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan

Nama  
NIP

Nama  
NIP

*Lampiran 5. Pernyataan Tidak Sedang dalam Proses Alih Tugas/Mutasi*

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :  
NIP :  
NUPTK :  
Jabatan :

menyatakan bahwa saat ini saya tidak sedang dalam alih tugas/mutasi ke jabatan lain.  
Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

.....,.....2016

Mengetahui :

Atasan langsung/pejabat terkait,

Yang membuat pernyataan,

Nama  
NIP

Nama  
NIP

*Lampiran 6. Template Sistematika Isi Laporan Best Practices*

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS NASKAH LOMBA BERMATERAI CUKUP**

**HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN DARI ATASAN LANGSUNG DAN ATAU PEJABAT TERKAIT**

**KATA PENGANTAR**

**ABSTRAK ATAU RINGKASAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

(Berisi uraian Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan, Manfaat)

**BAB II METODE PEMECAHAN MASALAH**

(Berisi uraian teori atau pengalaman yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan masalah, dan metode atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah beserta langkah-langkah rinci dari metode atau cara tersebut)

**BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL YANG DIPEROLEH**

(Berisi uraian tentang pelaksanaan *best practices* terkait tempat, waktu, dan perangkat atau instrumen yang digunakan ketika *best practices* dilakukan serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pemecahan masalah yang telah dilakukan disertai dengan data dan informasi yang mendukung)

**BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

(Berisi uraian simpulan, Refleksi, dan Rekomendasi)

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



***Lampiran 7. SK Pembagian Tugas Pengawas***

*Lampiran 8. Instrumen Penilaian*

**INSTRUMEN PENILAIAN ADMINISTRASI  
LOMBA *BEST PRACTICE* BAGI PENGAWAS SEKOLAH TAHUN 2016**

Nama : .....

Pengawas Sekolah : (pilih salah satu)

1. SD/MI
2. SMP/MTs
3. SMA/MA
4. SMK/MAK

Kabupaten : .....

Provinsi : .....

<b>PERSYARATAN</b>	<b>ADA</b>	<b>TIDAK</b>
Biodata		
NUPTK		
Fotokopi ijazah Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV);		
Fotokopi Sertifikat Pendidik		
Surat Keterangan Melaksanakan Tugas dari Atasan		
Surat keterangan dokter yang menyatakan sehat jasmani dan rohani		
Surat Pernyataan belum pernah menjadi juara 1, 2, atau 3 Lomba sejenis dan/atau Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional		
Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa: 1. <i>Best Practice</i> dibuat sendiri dan tidak menyalin atau menjiplak karya orang lain. 2. Dilaksanakan pada dua tahun terakhir 3. Belum pernah diikutsertakan dalam lomba sejenis baik tingkat nasional maupun internasional.		
Pengesahan dari Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota		
Laporan tertulis <i>Best Practice</i>		

*Lampiran 9. Instrumen Penilaian*

**INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN *BEST PRACTICE***

<b>No.</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Orisinalitas**)	1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial		
		2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial		
		3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial		
		4) Indikator Keberhasilan		
		5) Produk/Hasil Inovasi		
		6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah		
2.	Perlu**)	1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial		
		2) Mudah diterapkan/aplikasikan		
		3) Sesuai dengan kebijakan		
		4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah		
		5) Mudah diadopsi/didesiminasi/diadaptasi.		
		6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran		
3.	Ilmiah*)	1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan		
		2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi		
		3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi		
		4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah		
4.	Konsisten*)	1) Sesuai dengan TUSI pengawas sekolah		
		2) Konsistensi isi laporan		
		3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi		
		4) Sesuai dengan karakteristik guru/kepala sekolah/sekolah		

**Lampiran 10. Instrumen Penilaian**

**PENILAIAN ESENSI BEST PRACTICE PENGAWAS SEKOLAH**

No.	KRITERI A	INDIKATOR	Bobot (B)	SKOR				BXS
				1	2	3	4	
1.	Orisinalitas*)	1) Hasil Identifikasi Masalah Supervisi Akademik/manajerial 2) Hasil Kajian Pemecahan Masalah Supervisi Akademik/manajerial 3) Desain Inovasi Supervisi Akademik/manajerial 4) Indikator Keberhasilan 5) Produk/Hasil Inovasi 6) Data penggunaan hasil inovasi di sekolah binaan/gugus sekolah	30					
2.	Perlu*)	1) Relevansi dengan masalah supervisi akademik/manajerial 2) Mudah diterapkan/aplikasikan 3) Sesuai dengan kebijakan 4) Mampu meningkatkan kinerja guru/kepala sekolah 5) Mudah diadopsi/didesiminasi/ diadaptasi. 6) Berdampak pada meningkatkan mutu pembelajaran	30					
3.	Ilmiah**)	1) Merujuk pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan 2) Menggambarkan data sebelum dan sesudah inovasi 3) Menyajikan langkah-langkah pengembangan inovasi 4) Dilaporkan sesuai dengan tata tulis karya ilmiah	20					
4.	Konsisten*)	1) Sesuai dengan TUSI pengawas 2) Konsistensi isi laporan 3) Estetika (kemenarikan dan kejelasan) karya inovasi 4) Sesuai dengan karakteristik pengawas sekolah	20					
<b>Jumlah :</b>			<b>100</b>					

\*) Skor 4, jika memenuhi 6 indikator

Skor 3, jika memenuhi 4-5 indikator

Skor 2, jika memenuhi 2-3 indikator

Skor 1, jika memenuhi 1 indikator

\*\*\*) Skor 4, jika memenuhi empat indikator

Skor 3, jika memenuhi tiga indikator

Skor 2, jika memenuhi dua indikator

Skor 1, jika memenuhi satu indikator

*Lampiran 11. Instrumen Penilaian*

**PENILAIAN PRESENTASI *BEST PRACTICE* PENGAWAS SEKOLAH**

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	Skor			
		1	2	3	4
A. PEMAPARAN	1. Kejelasan paparan (penguasaan materi paparan)				
	2. Kemenarikan pemaparan				
	3. Pengelolaan waktu presentasi				
	4. Kualitas media yang digunakan (kesesuaian, kejelasan, keterpahaman)				
	5. Kualitas jawaban				
B. MATERI BAHASAN	1. Keaktualan isu yang diangkat				
	2. Sistematika materi sajian (keruntutan pemaparan)				
	3. Dukungan data empiris				
	4. Dukungan teori (keterlibatan teori yang relevan)				
	5. Kekomprensifan materi paparan				
	6. Kesesuaian presentasi dengan laporan				
C. SIKAP DALAM PRESENTASI	1. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain				
	2. Kepercayaan diri				
	3. Kewajaran				
	4. Kesantunan merespon tanggapan/pertanyaan				
	5. Penggunaan bahasa lisan				
D. BAHAN SAJIAN	1. Kejelasan isi presentasi				
	2. <i>Layout</i> tipografi				
	3. Sistematika/organisasi bahan sajian				
	4. Ilustrasi				
<b>JUMLAH SKOR</b>					